



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 172/MENKES/SK/V/2012

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR 1334/MENKES/ SK/IX/2010 TENTANG KOMISI NASIONAL
SAINTIFIKASI JAMU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pembinaan dan peningkatan saintifikasi jamu, telah dibentuk Komisi Nasional Saintifikasi Jamu dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1334/MENKES/ SK/IX/2010;
 - b. bahwa dengan restrukturisasi organisasi dan tata kerja Kementerian Kesehatan, serta optimisasi pelaksanaan kinerja Komisi Nasional Saintifikasi Jamu perlu mengubah susunan keanggotaan Komisi Nasional Saintifikasi Jamu;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1334/MENKES/ SK/IX/2010 tentang Komisi Nasional Saintifikasi Jamu;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);

2. Undang-Undang...



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- 2 -

2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 Tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2005 Tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual Serta Hasil Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4497);
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 Tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Keputusan Presiden Nomor 47/P Tahun 2012;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 Tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/SK/X/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/PER/VIII/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 003/Menkes/Per/I/2010 Tentang Sainifikasi Jamu Dalam Penelitian Berbasis Pelayanan Kesehatan;

MEMUTUSKAN...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN NOMOR 1334/MENKES/ SK/IX/2010 TENTANG KOMISI NASIONAL SAINTIFIKASI JAMU

Pasal I

Merubah ketentuan Lampiran Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1334/MENKES/ SK/IX/2010 tentang Komisi Nasional Saintifikasi Jamu, sehingga menjadi sebagaimana terlampir dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Pasal II

Keputusan ini mulai berlaku sejak bulan Mei 2012.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Mei 2012

WAKIL MENTERI KESEHATAN,

Selaku Pelaksana Tugas Menteri Keseh

ttd.

ALI GUFRON MUKTI



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR 155/MENKES/SK/IV/2012
TENTANG
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN
MENTERI KESEHATAN NOMOR
1334/MENKES/SK/IX/2010 TENTANG
KOMISI NASIONAL SAINTIFIKASI JAMU

SUSUNAN KEANGGOTAAN
KOMISI NASIONAL SAINTIFIKASI JAMU

- PELINDUNG : Menteri Kesehatan
- PENGARAH : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- PENANGGUNG JAWAB : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- KETUA : Kepala Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik
- WAKIL KETUA : Dr. dr. Erni H. Poerwaningsih, M.Biomed (Ikatan Dokter Indonesia)
- SEKRETARIS : 1. Prof. Dr. drg. Melani Sadono. M. Biomed (Universitas Trisakti)
2. Dra. Lucie Widowati MSi. Apt. (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan)
- ANGGOTA :
- I. BIDANG PRA-PELAYANAN (KETERSEDIAN , KONTINUITAS BAHAN UJI DAN DISTRIBUSI)
1. Dra. Maura Linda Sitanggang, Ph.D (Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan)



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

2. Drs. T. Bahdar Hamid, MPharm, Apt (Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan)
3. Drs. Dani Pratomo, MM, Apt. (Ketua Ikatan Apoteker Indonesia)
4. Indah Yuning Prapti SKM. MKes. (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan)
5. Prof. Dr. Ir. Latifah Kosim, MS (Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Suwijiyo Pramono DEA. Apt (Universitas Gadjah Mada)
7. Prof. Dr. Sumali Wiryowidagdo, Apt (Universitas Indonesia)
8. Prof. Dr. Broto L. Kardono Apt. (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
9. Dr. Ir. Charles Saerang (Gabungan Pengusaha Jamu)
10. Dra. Nani Sukasediati, MSi, Apt (WHO Indonesia)
11. Drs. Fauzi Kasim, MKes, Apt (Ikatan Apoteker Indonesia)
12. Drs. Tepy Usia Apt. MPhill, Ph.D. (Badan POM)
13. Dra. Yun Astuti Nugroho, MKes (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan)

II. BIDANG PELAYANAN (PENELITIAN BERBASIS PELAYANAN)

1. Prof. Dr. dr. Agus Purwadianto SH, MSi, Sp.F(K) (SAM Bidang Teknologi Kesehatan dan Globalisasi)
2. dr. H.R. Dedi Kuswenda M.Kes (Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar)
3. dr. Abidinsyah Siregar, DHSM, MKes (Direktorat Bina Gizi dan KIA)
4. dr. Prijo Sidipratomo, Sp.Rad (K) (Ikatan Dokter Indonesia)
5. Prof. Dr. Rusmin Tumanggor, MA (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)
6. Prof. Dr. Amir Syarif, SKM, SpF(K) (Universitas Indonesia)
7. Dr. dr. Amarullah H. Siregar, DiHom, M.Sc, M.A, Ph.D. (Perhimpunan Dokter Praktisi Awet Sehat Indonesia)
8. Dr. dr. Nyoman Kertia, SpPD-KR (Universitas Gadjah Mada)
9. dr. Soetedjo SpS (Universitas Diponegoro)



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

10. dr. Aryanto Jonosewojo Sp. PD (RSUD dr. Sutomo)
11. dr. Noor Wijayahadi M.Kes (RSUP. dr. Karyadi)
12. dr. Aldrin Neilwan P, Sp.AK, MARS (Ikatan Dokter Indonesia)
13. dr. Hadi Siswoyo, MEpid (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan)

MENTERI KESEHATAN,

ttd.

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH